

ABSTRAK

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia semakin ditingkatkan, dimana sektor ini ikut memanfaatkan sumber daya alam yang memiliki potensi yang indah, unik, dan beraneka ragam dalam pengembangan dan menjadi daya tarik wisata yang sangat bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dengan melihat bahwa kota Makassar merupakan salah satu kota yang semakin berkembang dalam sektor pariwisatanya, terutama kawasan Tanjung Bunga dimana memiliki sumber daya alam yang potensial untuk dijadikan sebagai objek wisatawan yang bagus untuk dikembangkan, hal ini tidak terlepas dari kekayaan akan obyek dan daya tarik wisata yang alami dan menyegarkan dengan background pantai pada sepanjang kawasan Tanjung Bunga.

Potensi ini dapat diselaraskan dengan perancangan Hotel Resor yang sesuai dengan lingkungan sekitar dengan konsep *Waterfront Resort Hotel*, dimana Hotel Resor adalah sebuah wadah arsitektural dalam bentuk hunian penginapan terapung yang dibangun untuk memfasilitasi para wisatawan mancanegara atau wisatawan lokal yang datang berkunjung ke Kota Makassar, lebih tepatnya di Jalan Tanjung Bunga. Hasil Rancangan Hotel Resor ini berupa cottage, dengan konsep tatanan massanya terbagi 2 yaitu di darat dan mengapung di atas air, dimana penataan massa bangunan disesuaikan dengan lokasi perancangan yang berada di tepi pantai. Konsep pendekatan yang digunakan dalam perancangan yaitu pendekatan *waterfront* dengan memperhatikan orientasi, bentuk, serta landscape perancangan. Konsep perancangan *Waterfront Resort Hotel* mengadopsi bentukan dari capit kepiting pada bangunan penunjang dan penerapan sifat capit kepiting pada cottage mengapung hotel resor, penerapan konsep adalah untuk menghasilkan bentukan yang nantinya tidak menghilangkan sifat atau elemen-elemen dari pantai.

Kata Kunci : *Resort Hotel, Waterfront, Tanjung Bunga, Makassar.*

ABSTRACT

The development of the tourism sector in Indonesia is increasingly being warned, where this sector also utilizes natural resources that have beautiful, unique, and diverse potential in development and become a tourist attraction that is very beneficial for the nation and state. By seeing that the city of Makassar is one of the cities that is increasingly developing in the tourism sector, especially the Tanjung Bunga area which has potential natural resources to be used as good tourist objects to be developed, this is inseparable from the wealth of objects and tourist attractions that are natural and refreshing beach background along the Tanjung Bunga area.

This potential can be harmonized with the design of Resort Hotels in accordance with the surrounding environment with the concept of the Waterfront Resort Hotel, where the Resort Hotel is an architectural container in the form of a floating lodging accommodation built to facilitate foreign or local tourists visiting Makassar City, more precisely on Jalan Tanjung Bunga. The results of this Resort Hotel Design are cottages, with the concept of the mass structure being divided into two, namely on land and floating on the water, where the arrangement of the building mass is adjusted to the design location on the beach. The concept of the approach used in the design is the waterfront approach by taking into account the orientation, shape, and landscape design. The design concept of the Waterfront Resort Hotel adopts the formation of a crab claw in a supporting building and the application of the properties of a crab claw in a floating cottage hotel resort, the application of the concept is to produce a formation that will not eliminate the nature or elements of the beach.

Keywords : Resort Hotel, Waterfront, Tanjung Bunga, Makassar.